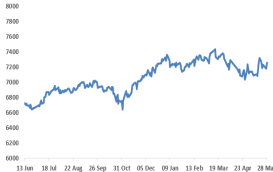


Morning Briefing

Daily | November 29, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Sebelum US market tutup karena libur Thanksgiving, saham Eropa naik tipis pada perdagangan hari Kamis (28/11/24) setelah jatuh pada hari sebelumnya, sementara saham Asia merosot, karena volume perdagangan menipis menjelang libur Thanksgiving AS. Adapun US market akan kembali buka setengah hari pada Jumat ini sampai jam 13.00 waktu setempat. Indeks STOXX 600 di seluruh benua Eropa naik 0,48%, setelah turun 0,75% pada dua sesi sebelumnya. Indeks MSCI untuk saham Asia Pasifik kecuali Jepang turun 0,52%, namun Nikkel Jepang naik 0,56%. Walau perdagangan ekuitas dan obligasi AS ditutup, tetapi kontrak berjangka untuk S&P 500 AS naik 0,24% setelah indeks turun 0,38% pada hari Rabu. Pasar Eropa didorong oleh reli saham Teknologi setelah Bloomberg melaporkan pembatasan pemerintah Biden terhadap chip China mungkin tidak separah yang diharapkan. Bank sentral di seantero Asia-Pasifik pun masih memperkirakan FOMC akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuannya di bulan Desember. Angka perkiraan awal GERMANY CPI dirilis 0.1% lebih rendah dari ekspektasi, keluar di level 2.2% yoy utk bulan Nov, dibandingkan dengan 2.0% pada bulan Oct. Siang hari ini giliran EUROZONE yang akan menghadapi angka Inflasi (Nov) mereka yang diperkirakan akan kembali semakin memanas di atas Target ECB 2%. Sejumlah indikator ekonomi lain dari JERMAN, seperti Retail Sales (Oct) dan Unemployment Rate (Nov) juga akan memberi warna pada dinamika market.
- MARKET ASIA : Dalam sebuah langkah yang mengejutkan, bank sentral KOREA SELATAN memangkas suku bunga acuan untuk pertemuan kedua berturut-turut pada hari Kamis setelah inflasi melambat lebih dari yang diperkirakan para pembuat kebijakan. Korean WON melemah setelah keputusan tersebut.
 - pagi ini JEPANG merilis angka Tokyo Core CPI yang ternyata memanas di atas perkiraan 2.0%, muncul di angka 2.2% yoy pada bulan Nov; bisa jadi didukung oleh Industrial Production yang mulai picking-up 3.0% mom di bulan Oct, dari 1.6% bulan sebelumnya.
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan mata uang AS terhadap 6 mata uang saingannya, naik 0,1% menjadi 106,2 setelah turun 0,7% pada sesi sebelumnya. Analisis pasar memperkirakan jatuhnya Dollar pada hari Rabu kemungkinan besar didorong oleh investor yang menguangkan keuntungan dari saham dan obligasi AS sebelum bulan November berakhir.
 - YEN Jepang melemah 0,28% pada 151,52 / USD setelah reli ke level tertinggi 1 bulan pada sesi sebelumnya. Mata uang Asia tersebut menuju minggu terkutusnya sejak awal September karena meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga dari BANK OF JAPAN bulan depan.
 - EURO turun 0,13% pada USD 1,0552 setelah naik 0,7% pada sesi sebelumnya menyusul pernyataan anggota dewan EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB) Isabel Schnabel bahwa pemotongan suku bunga seyogyanya harus bertahap dan bergerak ke wilayah netral.
 - YIELD OBLIGASI EUROPA turun karena harga naik, sedikit kelegaan bagi pemerintah Prancis, yang melihat biaya pinjamannya naik ke level tertinggi di atas Jerman sejak 2012 pada hari Rabu.
- KOMODITAS : Harga MINYAK naik setelah ISRAEL mengatakan gencatan senjata dengan HIZBULLAH telah dilanggar ketika mereka mencurigai ada beberapa kendaraan mengendap masuk dari wilayah selatan; otomatis mendorong minyak mentah BRENT naik 0,37% menjadi USD 73,1 / barel. OPEC+ ditengarai akan menunda pertemuan yang awalnya dijadwalkan pada hari Minggu, ke tanggal tanggal 5 Desember, dengan agenda pemangkasan produksi minyak. Kelompok tersebut akan membahas apakah akan meneruskan rencana untuk meningkatkan produksi sebesar 180.000 barel per hari mulai bulan Januari. Sejumlah laporan mengindikasikan bahwa diskusi sedang berlangsung untuk menunda rencana peningkatan tersebut, mungkin selama beberapa bulan ke depan.
 - Di sisi lain, harga spot EMAS menguat 0,14% menjadi USD 2.639 / ons, dalam trajectory penurunan hampir 4% selama bulan November, kinerja bulanan terlemahnya dalam lebih dari setahun.
- IHSG kembali terjerumus 45.73pts / -0.63% ke level 7200.16, berpegangan erat-erat pada Support terakhir MA10 sehari setelah Pilkada nasional di seluruh penjuru Indonesia yang diadakan untuk pertama kalinya. Sentimen market sedikit banyak juga cederai oleh turunnya saham big caps ADRO beserta segelintir peers yang membentuk animo market lebih terasa bearish. NHKSI RESEARCH menilai IHSG masih perlu menemukan ground yang solid untuk kembali rebound dan memulai perjalanan window dressing memasuki bulan terakhir di tahun 2024 ini. Para investor/trader sebelum untuk lebih pertahankan sikap WAIT & SEE di penghujung pekan ini dan perhatikan animo market awal pekan depan sebelum mulai BUY ON WEAKNESS saham-saham yang telah berada di wilayah Support-nya. Harap diingat bahwa appetite asing belum jua kembali muncul di market kita secara kemarin mereka masih konsisten jual bersih IDR 702 milyar (RG market). Nilai tukar RUPIAH bercokol di angka 15,865 / USD, tersimpan harapan "penguatan" Rupiah ke arah 15,600 – 15,500 di akhir tahun ini berbekal rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING 17-18Dec.

Company News

- FILM: Perkuat Modal, FILM Sodorkan Izin Right Issue 989,77 Juta Lembar
- AMMN: Amman Mineral Revisi Panduan Produksi Tembaga & Emas Akhir 2024
- UNTR: Alat Berat UNTR Terjual 3.764 Unit per Oktober 2024

Domestic & Global News

Maruarar: 7 Konglomerat Ikut Garap Proyek 3 Juta Rumah
Laba Industri China Lanjutkan Pelemahan per Oktober 2024, Stimulus Belum Efektif

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2613.34	-75.65	-2.81%
Basic Material	1315.44	-15.10	-1.13%
Infrastructure	1426.04	-12.31	-0.86%
Transportation & Logistic	1402.56	-8.17	-0.58%
Technology	4159.05	-16.00	-0.38%
Property	766.86	-1.33	-0.17%
Industrial	1074.57	-0.51	-0.05%
Finance	1462.45	0.89	0.06%
Consumer Non-Cyclicals	723.08	0.51	0.07%
Consumer Cyclicals	841.97	2.58	0.31%
Healthcare	1475.49	31.73	2.20%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 28	7,200.16
Chg.	-45.73 pts (-0.63%)
Volume (bn shares)	26.22
Value (IDR tn)	10.68
Up 196 Down 302 Unchanged 181	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,204.9	MDKA	252.4
BBCA	574.6	BRMS	229.9
BMRI	526.1	INPC	170.4
GOTO	419.8	BUMI	162.3
TLKM	278.7	PANI	160.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
KMTR	51.0	BBRI	429.9
PTRO	29.5	NSSS	204.2
GOTO	24.0	BBCA	137.7
EXCL	19.1	PANI	50.3
BIPI	16.9	KLBF	26.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	-0.01%
USDIDR	15,870	-0.38%
KRWIDR	11.37	-0.71%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,722.06	0.00	0.00%
S&P 500	5,998.74	0.00	0.00%
FTSE 100	8,281.22	6.47	0.08%
DAX	19,425.73	163.98	0.85%
Nikkei	38,349.06	214.09	0.56%
Hang Seng	19,366.96	(236.17)	-1.20%
Shanghai	3,295.70	(14.08)	-0.43%
Kospi	2,504.67	1.61	0.06%
EIDO	20.15	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,637.9	1.9	0.07%
Crude Oil (\$/bbl)	68.72	0.00	0.00%
Coal (\$/ton)	140.70	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,064	181.0	1.14%
Tin LME (\$/MT)	28,192	242.0	0.87%
CPO (MYR/Ton)	4,885	87.0	1.81%

FILM : Perkuat Modal, FILM Sodorkan Izin Right Issue 989,77 Juta Lembar

MD Entertainment (FILM) akan menggebeber right issue 989.778.796 helai alias 989,77 juta lembar. Pengeluaran saham itu, setara 10 persen dari modal disetor, dan ditempatkan perseroan. Rencana itu, akan membuat dilusi kepemilikan saham maksimum 9,09 persen. Berdasar skenario, perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih diperoleh dari right issue antara lain untuk kebutuhan likuiditas umum, belanja modal, modal kerja, dan untuk pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha, anak usaha perseroan, dan entitas asosiasinya (baik yang sekarang sudah ada atau akan ada ke depannya). Termasuk namun tidak terbatas pada pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan dan metode transaksi lain yang sesuai. Lebih rinci mengenai alokasi dana hasil right issue akan diungkap lebih lanjut. (Emiten News)

AMMN : Amman Mineral Revisi Panduan Produksi Tembaga & Emas Akhir 2024

PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) merevisi panduan kinerja produksi konsentrat 2024 menjadi 715.000 ton kering. Panduan hasil revisi itu cenderung di bawah target awal produksi yang berada di angka 833.000 ton konsentrat kering. Lewat panduan awal ini, AMMN memproyeksikan kandungan tembaga sebesar 456 juta pon dan produksi emas sebesar 1.009 ons. Direktur Utama AMMN Alexander Ramlie mengatakan revisi itu dilakukan berdasarkan perubahan konfigurasi rencana tambang "Rencana ini telah mempertimbangkan jadwal produksi smelter, transisi dari Fase 7 ke Fase 8, dan ekspansi pabrik konsentrator," kata Ramlie seperti dikutip dari siaran pers, Kamis (28/11/2024). Lewat revisi panduan itu, AMMN menargetkan produksi 374 juta pon tembaga dan 751.000 ons emas. Selanjutnya, AMMN mengantisipasi produksi konsentrat kering sebanyak 430.000 ton, yang diproyeksikan mengandung 228 juta pon tembaga dan 90.000 ons emas. (Bisnis)

UNTR : Alat Berat UNTR Terjual 3.764 Unit per Oktober 2024

PT United Tractors Tbk. (UNTR) mencatatkan volume penjualan alat berat sebanyak 3.764 unit sepanjang Januari—Oktober 2024. Berdasarkan laporan operasional bulanan, penjualan alat berat UNTR itu menurun 19,77% dibanding realisasi 10 bulan 2023 sebanyak 4.692 unit. Secara terperinci, penjualan alat berat UNTR terdiri atas penjualan Komatsu sebanyak 518 unit pada Januari, 307 unit pada Februari, 301 unit pada Maret, 274 unit pada April, 357 unit pada Mei, 390 unit pada Juni, dan 368 unit pada Juli 2024. Lalu 435 unit pada Agustus 2024, 371 unit pada September, serta 443 unit pada Oktober. Penjualan Komatsu UNTR sepanjang year-to-date (YtD) didominasi oleh konsumen dari sektor pertambangan 66%. Selain itu, sektor kehutanan sebesar 8%, konstruksi 14%, dan agro sebesar 12%. Adapun pada bulan Oktober saja, UNTR menjual sebanyak 443 unit Komatsu. Penjualan tersebut didominasi 70% dari bisnis pertambangan, 18% bisnis konstruksi, 7% bisnis agro, dan 5% bisnis kehutanan. Sementara itu, pangsa pasar dari Komatsu secara year to date adalah sebesar 27%. (Bisnis)

Domestic & Global News

Maruarar: 7 Konglomerat Ikut Garap Proyek 3 Juta Rumah

Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Maruarar Sirait mengungkapkan konglomerat RI yang bakal membantu menyelesaikan program 3 juta rumah bertambah menjadi 7 perusahaan. Maruarar menyebut perusahaan baru yang akan terlibat dalam proyek 3 juta rumah adalah PT Berau Coal Energy Tbk. (BRAU). Dia menyebut perusahaan tersebut bakal melakukan groundbreaking perumahan untuk mendukung program 3 juta rumah. Selain itu, konglomerat Garibaldi Thohir atau Boy Thohir juga akan membantu membangun program 3 juta rumah lewat program corporate social responsibility (CSR) perusahaannya yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO). "Saya [sudah] ditugaskan menghadiri 2 groundbreaking [program 3 juta rumah] di Kalimantan Timur dan di Kalimantan Selatan. Yang di Kaltim itu Berau Coal kalau Kalsel Adaro," kata Ara saat ditemui di rusun Pasar Rumput, Kamis (28/11/2024). Namun demikian, Ara masih belum merinci berapa nilai saweran dari para konglomerat untuk membangun 3 juta rumah. Dia mengaku bakal mengumumkan secepatnya. Tak bakal berhenti sampai di situ, Ara juga mengaku telah melobi sejumlah konglomerat lainnya mulai dari pemilik Sinar Mas Group Franky Widjaja hingga Lawrence Barki untuk turut mendukung program 3 juta rumah. (Bisnis)

Laba Industri China Lanjutkan Pelemahan per Oktober 2024, Stimulus Belum Efektif

Laba perusahaan-perusahaan industri China mengalami penurunan selama tiga bulan beruntun seiring dengan memburuknya deflasi dan produksi pabrik yang lesu membayangi dampak dari langkah-langkah stimulus baru-baru ini. Mengutip Bloomberg pada Kamis (28/11/2024), data dari Biro Statistik Nasional China atau NBS melaporkan laba industri di perusahaan-perusahaan besar China turun 10% (year on year/YoY) pada Oktober 2024, menyusul penurunan 27,1% yang lebih tajam pada September lalu. Bloomberg Economics telah memperkirakan penurunan tahunan menjadi sekitar 20%. Laba menyusut 4,3% dalam 10 bulan pertama dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, menuju penurunan tahunan ketiga. Laba tersebut memberikan bukti pertama tentang bagaimana neraca bisnis berjalan selama sebulan penuh aktivitas setelah upaya terbesar Beijing untuk meningkatkan ekonomi sejak pandemi. Laba industri merupakan ukuran utama kesehatan keuangan pabrik, tambang, dan utilitas yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka di bulan-bulan mendatang. "Meskipun laba pada perusahaan industri skala besar masih terus menurun, penerapan kebijakan yang ada dengan lebih cepat dan pengenalan paket langkah-langkah tambahan telah menghasilkan beberapa perbaikan dalam kinerja mereka," kata biro statistik dalam pernyataan tersebut. Keuangan perusahaan menjadi lebih tegang karena China berjuang melawan permintaan domestik yang lemah dan periode deflasi terpanjang sejak 1999. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,796.1							
BBCA	10.000	9.400	11.500	Buy	15.0	12.7	1,232.8	23.2x	4.8x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.330	5.725	5.550	Buy	28.2	(19.1)	656.3	10.7x	2.0x	19.4	7.4	12.8	2.4	1.3
BBNI	5.025	5.375	6.125	Buy	21.9	(2.9)	187.4	8.7x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.450	6.050	7.775	Buy	20.5	9.3	602.0	10.4x	2.2x	22.5	5.5	13.7	7.6	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,038.3							
INDF	7.650	6.450	7.400	Hold	(3.3)	20.0	67.2	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.900	10.575	13.600	Overweight	14.3	11.7	138.8	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.885	3.530	3.100	Buy	64.5	(47.6)	71.9	19.9x	20.9x	82.2	7.4	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.720	2.490	2.800	Hold	2.9	7.5	60.8	19.1x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.750	5.025	5.500	Buy	15.8	(10.0)	77.9	38.5x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.715	1.180	1.400	Sell	(18.4)	44.7	20.1	9.6x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(14.2)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	630	695	900	Buy	42.9	(17.1)	3.8	5.4x	0.4x	8.4	11.9	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							460.0							
ERAA	420	426	600	Buy	42.9	18.6	6.7	5.9x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.500	1.790	2.200	Buy	46.7	(13.5)	24.9	14.6x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	(7.0)	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.4
Healthcare							285.7							
KLBF	1.495	1.610	1.800	Buy	20.4	(6.9)	70.1	22.4x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.670	2.850	3.000	Overweight	12.4	(1.8)	37.1	33.7x	6.0x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,660.38							
TLKM	2.720	3.950	4.550	Buy	67.3	(27.9)	269.4	11.9x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.600	4.870	6.450	Buy	40.2	(1.5)	33.4	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.180	2.000	3.800	Buy	74.3	1.4	28.6	18.1x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	705	990	1.070	Buy	51.8	(28.8)	36.0	10.7x	1.9x	19.2	3.4	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.960	2.090	2.390	Buy	21.9	(6.2)	44.4	27.5x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTCL	605	705	840	Buy	38.8	(12.9)	50.6	23.9x	1.5x	6.3	3.0	8.7	11.8	0.7
PTPP	392	428	1.700	Buy	333.7	(34.7)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							507.6							
CTRA	1.095	1.170	1.450	Buy	32.4	(3.5)	20.3	10.4x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.8
PWON	424	454	530	Buy	25.0	(0.9)	20.4	9.0x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,694.1							
ITMG	27.300	25.650	27.000	Hold	(1.1)	9.3	30.8	5.4x	1.1x	20.8	10.9	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.790	2.440	4.900	Buy	75.6	14.3	32.1	5.8x	1.6x	28.2	14.3	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.760	2.380	2.870	Hold	4.0	7.0	84.9	3.3x	0.7x	22.4	7.6	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							387.3							
UNTR	27.375	22.625	28.400	Hold	3.7	21.7	102.1	4.8x	1.2x	26.0	8.2	2.0	1.6	1.0
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(7.7)	207.5	6.1x	1.0x	17.1	10.1	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,957.5							
AVIA	420	500	620	Buy	47.6	(13.2)	26.0	15.8x	2.7x	16.9	5.2	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.610	6.400	9.500	Buy	163.2	(43.6)	24.4	20.7x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.900	9.400	12.700	Buy	84.1	(25.6)	25.4	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.420	1.705	1.560	Overweight	9.9	(14.2)	34.1	14.0x	1.1x	8.9	9.0	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.030	610	1.010	Hold	(1.9)	94.3	3.9	14.0x	4.5x	29.0	6.8	74.1	124.5	0.8
NCKL	845	1.000	1.320	Buy	56.2	(19.9)	53.3	9.1x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							373.0							
GOTO	72	86	77	Overweight	6.9	(20.9)	85.8	N/A	2.3x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	424	154	424	Hold	-	155.4	1.0	5.3x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.2
Transportation & Logistic							40.8							
ASSA	705	790	1.100	Buy	56.0	(21.2)	2.6	13.1x	1.3x	10.3	5.7	5.2	75.8	1.2
BIRD	1.960	1.790	1.920	Hold	(2.0)	3.7	4.9	9.4x	0.9x	9.3	4.6	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
25 – November							
Tuesday	US	22.00	New Home Sales	610k	Oct	725k	738k
26 – November	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	111.7	Nov	111.8	108.7
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	6.3%	Nov 22	-	1.7%
27 – November	US	20.30	GDP Annualized QoQ	2.8%	3Q S	2.8%	2.8%
	US	20.30	Durable Goods Order	0.2%	Oct P	0.5%	-0.7%
	US	20.30	Initial Jobless Claim	213k	Nov 23	217k	213k
	US	21.45	MNI Chicago PMI	40.2	Nov	45.0	41.6
Thursday	-	-	-	-	-	-	-
28 – November							
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Oct	2.5%	2.4%
29 – November	JP	06.30	Tokyo CPI YoY Ex– Fresh Food YoY	-	Nov	2.1%	1.8%
	JP	06.30	Job To Applicant Ratio	-	Oct	1.24	1.24

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MEJA, MIKA, MPXL
25 – November	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BSSR, IGAR, SILO, SMMT
26 – November	Cum Dividend	ADRO, IDEA, RELF
Wednesday	RUPS	-
27 – November	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	ARTI, BNBR, SMLE
28 – November	Cum Dividend	MCOL, PNGO
Friday	RUPS	AMFG, CFIN, JAWA, MREI, PIPA
29 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

Reverse hammer, strong bullish candle

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: trailing stop

MIKA — PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.



PREDICTION 29 November 2024

Positive RSI divergence at swing support

Spec buy

Entry: 2670-2630

TP: 2850-2920 / 3120

SL: 2540

TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



PREDICTION 29 November 2024

Positive RSI divergence

Spec buy

Entry: 6425-6350

TP: 7100-7200

SL: <6200

INCO — PT Vale Indonesia Tbk.



PREDICTION 29 November 2024

Positive RSI divergence at swing support

Spec buy

Entry: 3620

TP: 3740-3870 / 3970-4030

SL: <3600

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk.



PREDICTION 29 November 2024

Double bottom

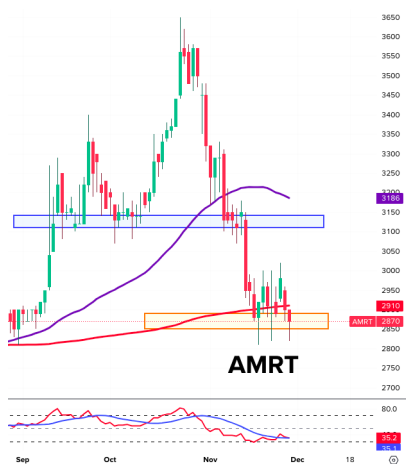
High risk spec buy

Entry: 1885-1870

TP: 1960-1970 / 2020

SL: 1845

AMRT — PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



PREDICTION 29 November 2024

At MA200, RSI golden cross, multiple wick rejections

Spec buy

Entry: 2870

TP: 2980-3000 / 3100-3150

SL: 2800

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta